

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TINABOGAN KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLITOLI

Moh Ma'ruf Bantilan^{1*}

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Madako Tolitoli
Jl. Kampus Umada, No. 1, Kel. Tambun, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli, Sulawesi Tengah
*E-mail: maruf.madako@umada.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah daerah memiliki program dalam pembangunan desa dan melalui pemerintah desa sebagai penanggung jawab pelaksana harus melakukan pembangunan secara merata akan tetapi tanpa pengawasan dan evaluasi pembangunan desa tidak akan tercapai. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Dalam penelitian ini terdapat berbagai macam indikator sebagai alat ukur yang menjadi isi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu antara lain indikator masukan, keluaran, hasil, dan dampak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, berupa observasi, wawancara mendalam, dan penelitian dokumen. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan teori Evaluasi empat komponen utama yaitu : masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), hasil (*outcomes*), dan dampak (*impact*). Adapun hasil dari penelitian adalah berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan analisis data penelitian di Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, menurut peneliti pelaksanaan program pembangunan Desa belum maksimal dan belum sepenuhnya merata karena masih banyak masyarakat Desa Tinabogan yang belum dapat merasakan hasil serta dampak dari program pembangunan Desa.

Kata kunci: *evaluasi, pelaksanaan, program pembangunan desa*

ABSTRACT

The regional government has a program for village development. The executor in charge must carry out development evenly through the village government, but village development will only be achieved with supervision and evaluation. This study aimed to determine the implementation of the Development Program in Tinabogan Village, Dondo District, Tolitoli Regency. In this study, there are various indicators as measuring tools that are the contents of the observations, interviews, and documentation, including indicators of input, output, results, and impacts. Data was collected using library research, field research, observation, in-depth interviews, and document research. While the research method used is a descriptive research method with a qualitative approach. The theory used in the evaluation theory is four main components, namely: 1) inputs, 2) outputs, 3) outcomes, and 4) impact. Based on the results of observations, interviews and analysis of research data in Tinabogan Village, Dondo District, Tolitoli Regency, according to researchers, the implementation of the Village development program has not been maximized and has not been entirely evenly distributed because there are still many people in Tinabogan Village who have not been able to feel the results and impacts of the program village development.

Keywords: *Evaluation, implementation, village development program*

PENDAHULUAN

Pembangunan desa memegang peranan yang penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan Hal tersebut terlihat melalui banyaknya program pembangunan yang di rancang pemerintah untuk pembangunan desa. mengkomodir Pembangunan desa dalam program kerjanya. Dalam struktur pemerintahan, desa menempati posisi terbawah, akan tetapi justru terdepan dan langsung berada di tengah masyarakat. Karenanya dapat di pastikan apapun bentuk setiap program Pembangunan dari Pemerintah akan selalu bermuara ke desa.

Keberhasilan setiap program yang berada desa tentunya tidak lepas dari peran seorang pemimpin yaitu kepada desa. Menurut Arsyad (2021), Keberhasilan program pembangunan desa merupakan harapan masyarakat luas. Setiap pemimpin harus memiliki kepribadian disiplin, baik itu disiplin waktu, disiplin ilmu, maupun disiplin regulasi. Sehingga setiap pekerjaan yang dilakukan dengan benar dan tepat waktu sesuai dengan instruksi atasan. Terlaksana program pembangunan desa bisa terjadi jika terdapat sinergi dengan semua pihak.

Proses pembangunan terjadi semua aspek kehidupan masyarakat, ekonomi, sosial, budaya, politik, yang berlangsung pada level makro (nasional) dan mikro. Makna penting dari pembangunan adalah adanya kemajuan/perbaikan (progress), pertumbuhan dan diversifikasi (Riyadi & Deddy, 2005). Pembangunan desa khususnya di Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli dituntut untuk mewujudkan pembangunan desa yang lebih merata seperti sarana dan prasarana yang memadai dan masih terdapat rusaknya fasilitas yang mendukung pelayanan administrasi kependudukan dan dibelum digantikan pada kantor kecamatan Dondo.

Pembangunan secara merata di desa dapat dibuktikan dengan dilakukannya evaluasi dari semua elemen yang terlibat seperti pemerintah daerah, petugas kecamatan dan aparat desa. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji dan mengevaluasi tingkat pembangunan desa di desa Tinabogan, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli.

METODE

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Tinabogan Kecamatan Dondo. Pertimbangan utama pemilihan lokasi tersebut adalah berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, yang menunjukkan adanya masalah yang ingin diteliti mengenai Evaluasi program pembangunan dan pengembangan Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, belum maksimal dilaksanakan dan belum merata sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan.

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. Definisi penelitian jenis kualitatif menurut Moleong, (2017) adalah penelitian terhadap materi yang dimulai dengan menelaah semua informasi yang tersedia dari berbagai sumber data, memilah-milah data, menganalisisnya, mengumpulkannya menjadi satu kesatuan yang kemudian diklasifikasikan. Tahapan konfirmasi dan interpretasi keabsahan materi dengan menganalisis kemampuan peneliti menarik kesimpulan penelitian.

Secara umum tata cara mengidentifikasi informan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara yang terarah yaitu menggunakan teknik mengidentifikasi informan dengan pertimbangan tertentu atau dengan sengaja memilih informan yang representatif dan mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan dengan 7 orang informan yang ditentukan oleh peneliti.

Menurut (Sugiyono, 2017) Definisi fungsional suatu konsep adalah atribut atau tindakan yang memiliki variasi tertentu yang diharapkan dapat diteliti oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder, digunakan dua metode penelitian yaitu (Sugiyono, 2012):

- a. Observasi, teknik pengumpulan data dengan observasi langsung yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mengamati secara langsung masalah dalam penelitian.
- b. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab kepada responden yang dianggap representatif terhadap obyek penelitian.
- c. Dokumentasi, mencatat dokumen berupa bahan/laporan yang berkaitan dengan penelitian.
- d. Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Tanpa evaluasi tidak diketahui bagaimana status objek evaluasi baik dari segi perencanaan, pelaksanaan maupun hasil. Istilah evaluasi sudah menjadi kosa kata bahasa Indonesia, namun kata ini merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* berarti penilaian atau evaluasi.

Yudiardi & Ridwan, (2020) berpendapat bahwa "Tujuan evaluasi program adalah untuk mengetahui dengan pasti apakah hasil, kemajuan dan hambatan yang teridentifikasi dalam pelaksanaan program dapat dievaluasi dan dikaji untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang. Dimensi utama evaluasi berfokus pada hasil, manfaat dan dampak program. Pada dasarnya harus dibuat suatu alat penilaian yang dapat diukur dalam empat dimensi, yaitu: Indikator masukan (*input*), keluaran (*ouput*), hasil (*outcome*), dampak (*outcame*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pelaksanaan program pembangunan di Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli menggunakan Evaluasi *Logical Framework* pada umumnya terdiri dari empat komponen utama yaitu :1) masukan (*inputs*), 2) keluaran (*outputs*), 3) hasil (*outcomes*), dan 4) dampak (*impact*). W K Kellogg Foundation, (2004) McCawley, (2002) menjelaskan *logic* model terdiri atas empat unsur utama yakni *inputs*, *activities*, *output*, dan *outcome* program. *Outcome* merupakan tujuan jangka panjang program sedangkan *output* merupakan dampak langsung program dari pelaksanaan program. dimensi utama evaluasi diarahkan kepada hasil, manfaat, dan dampak dari program.

Masukan (*input*)

Aspek masukan (*input*) adalah indikator ini mengukur jumlah dan jenis sumber dayayang diperlukan dalam melaksanakan program seperti anggaran(dana), tenaga Sumber daya manusia, peralatan, material, bahan- bahan dan masukan lain yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan. Karena jenis peralatan dan bahan-bahan

yang digunakan sangat beragam, kebanyakan masukan yang mudah dinilai adalah dalam bentuk uang (dana) dan jumlah serta kualitas tenaga kerja yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan di Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

Berikut hasil wawancara peneliti lakukan dengan beberapa informan terkait indikator masukan (*input*) terhadap evaluasi pelaksanaan program pembangunan pada kantor Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli yaitu:

Hasil wawancara dengan Bapak Irfan, S.Kom, sebagai informan kunci, mengatakan bahwa:

“Mengenai pembangunan Desa yang pertama harus dilakukan itu adalah mengetahui apayg dibutuhkan masyarakat, setelah pemerintah tahu apa yang dibutukan masyarakatpemerintah Desa meninjau kembali apakah dengan adanya pembangunan itu dapat memberikan manfaat bagi masyarakat jika iya maka pemerintah Desa akan melakukanobservasi dan membuat RKP Desa, untuk perbaikan jalan transportasi di Dusun Gonggol pemerintah sudah melakukan obsevasi pembangunan dan RKPnya sudah di setujui olehpemerintah Kabupaten dan Pemerintah Daerah serta akan dilaksanakan tahun 2020” “sumber daya atau sumber dana yang di perlukan untuk pembangunanatau perbaikanjalan transportasi di Dusun Pantai Desa Tinabogan inisebesar 400.000.000 untuk saat inipemerintah Desa sudah mengajukan proposal dan sudah disetujui semua Lembaga terkaitdan akan melaksanakan pembangunannya pada tahun 2020 hal itu di karenasudahadanya program pembangunan yg berjalan pada saat ini yaitu pembuatan Taman danTribun di Dusun Sentosa Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli”

Sekertaris Kantor Desa Tinabogan yaitu Bapak Basriandi, A.Ma dia mengatakan bahwa:

“Bicara tentang apa yang harus di lakukan pemerintah Desa terkait pembngunan menurut saya pemerintah Desa Tinabogan ini sudah sangat tanggap yah karena pemerintah membangun itu untuk kepentingan masyarakat dalam hal pembangunan ini kami pihak pemerintah Desa mendengar keluhan masyarakat apa saja yang menjadi keluhan dan kebutuhan dalam pembangunan Desa ini apa yang harus ada di lingkungan merekacontohnya itu seperti jalan Transportasi di Dusun Pantai Gonggol Desa Tinabogan itu pemerintah sudah mendengar dan mengupayakan perbaikan jalan itu hanya saja proses memang sedikit lambat.

“Mengenai dana atau biaya yang di butuhkan untuk perbaikan Jalan Transportasi di Dusun Gonggol Desa Tinabogan itu pemerintah sudah akumulasikan dan jumlahnya itu sekitar Rp 400.000.000, proposalnya sudah di setujui pemerintah pusat dan perbaikannya itu akandi laksanakan di awal tahun 2020”

Berdasarkan jawaban-jawaban di atas peneliti kembali mencari informasi dari narasumber yang menjadi kosumen dari pelaksanaan pembangunan yaitu masyarakat Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Bapak Abd Malik dia mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembangunan yang di lakukan pemerintah Desa Tinabogan Kecamatan Dondo saya rasa sudah maksimal mengapa saya katakan demikian karena kami sebagai masyarakat sudah merasakan hal tersebut contohnya seperti pembuatan irigasi dengan adanya irigasi ini dapat mempermudah kami ini sebagai petani untuk membajak sawah, hanya saja proses untuk pelaksanaan pembangunan atau perbaikan Jalan di Dusun Gonggol Desa Tinabogan itu menurut saya agak lambat sehingga ada beberapa masyarakat berpikir bahwa perbaikan Jalan itu tidak akan di realisasikan dan untuk perbaikan jalan Transportasi di Dusun Pantai Gonggol”

“Tinabogan perbaikan jalan itu harus cepat di laksanakan agar lebih mempermudah masyarakat setempat khususnya untuk para nelayan dan petani”

Keluaran (*output*)

Aspek ini digunakan untuk mengukur keluaran atau produk yang dihasilkan secara langsung dari suatu pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan. Menurut peneliti dari apa yang peneliti dapatkan di lapangan aspek keluaran (*output*) ini juga sudah di lakukan oleh pemerintah Desa karena objek atau sasaran langsung dari proses pembangunan ini adalah masyarakat dan pemerintah Desa telah melihat itu serta mengajak langsung masyarakat untuk berpartisipasi dalam rencana pembangunan ataupun mendengarkan pendapat masyarakat.

Berdasarkan penelitian masyarakat Desa Tinabogan telah berpartisipasi dalam rencana pembangunan Desa sehingga produk yang akan di hasilkan dari pelaksanaan pembangunan ini akan tepat sasaran dan memberikan tanggapan yang positif dari masyarakat Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

Berikut peneliti sajikan hasil wawancara dengan para informan mengenai indikator keluaran (*output*) yang berkaitan dengan Evaluasi Pelaksanaan. Program pembangunan Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, yaitu:

Sekertaris Kantor Desa Tinabogan Bapak Basriandi, A.Ma mengatakan bahwa:

“Kalau tanggapan masyarakat pastinya berbeda-beda yah ada yang positif dan negatif akan tetapi mengenai program pembangunan ini masyarakat banyak memberikan tanggapan yang positif”

Berikut hasil wawancara dengan Bendahara Kantor Desa Tinabogan Ibu Nur'aini SE mengatakan bahwa:

“Saya tidak banyak mengatakan tentang apa saja yang di lakukan pemerintah Desa terkait program Pelaksanaan pembangunan ini karena mungkin sudah di jawab oleh Kepala Desa dan Kepala urusan perencanaan tapi saya hanya ingin menambahkan pemerintah desa selalu melihat kebutuhan masyarakat dalam hal pembangunan apa saja yang harus ada di setiap Dusun”

Masyarakat lain yaitu Bapak Roman juga mengatakan bahwa

“Masyarakat sangat mendukung adanya program pelaksanaan pembangunan ini karena menurut saya masyarakat membutuhkan pelaksanaan pembangunan ini terlebih lagi sarana dan prasarana untuk mempermudah masyarakat dalam bekerja seperti adanya irigasi, perbaikan

gorong-gorong, dan perbaikan jalan Transportasi untuk dilalui masyarakat”

Tanggapan masyarakat Desa Tinabogan terkait pelaksanaan program pembangunan ini lebih mengarah ke positif dan perekonomian masyarakat dapat lebih meningkat dari sebelumnya akan tetapi masyarakat juga harus lebih ikut berpartisipasi dalam program-program yang di laksanakan oleh pemerintah Desa.

Hasil (*outcome*)

Indikator ini digunakan untuk mengukur capaian hasil dari pelaksanaan berbagai kegiatan dalam suatu program yang telah selesai dilaksanakan atau indikator yang mencerminkan berfungsinya keluaran berbagai kegiatan pada jangka menengah. Seberapa jauh keluaran dari pelaksanaan program dan proyek dapat dimanfaatkan secara baik sehingga dapat memberikan sumbangan terhadap proses pembangunan daerah pada bidang terkait. Perlu hati-hati dalam hal ini karena indikator hasil ini kelihatannya hampir sama dengan indikator keluaran. Walaupun keluaran sudah dicapai, tetapi belum tentu hasil (*outcome*) juga dapat tercapai bila keluaran tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Indikator hasil lebih penting bagi proses pembangunan karena menyangkut kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan pengamatan peneliti di Kantor Desa Tinabogan aspek hasil (*outcome*), ini belum sepenuhnya tercapai hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat Desa Tinabogan khususnya di Dusun-dusun yang pembangunannya itu belum merata salah satu contoh di Dusun Pantai Gonggol, Desa Tinabogan, Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli yang jalannya belum juga di benahi oleh Pemerintah Desa sedangkan daftar usulan rencana kerja Desa sudah di setujui oleh pemerintah Daerah namun prosesnya belum juga di laksanakan.

Berikut peneliti sajikan hasil wawancara dengan beberapa informan terkait indikator Hasil (*outcome*) terhadap Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, yaitu:

Kepala Urusan Perencanaan Kantor Desa Tinabogan Bapak Afriansyah dia mengatakan bahwa:

“Harapannya untuk program pembangunan Desa berjalan sesuai dengan apa yang masyarakat harapkan, dan bangunan yang telah ada dapat di rawat, dijaga serta di gunakan dengan sebaik-baiknya dan Ada beberapa program pembangunan memang yang agak lambat tapi ada juga yang sekarang ini telah berjalan”

Kepala Dusun Gonggol Desa Tinabogan yaitu Bapak Ahmad Muslimin mengatakan bahwa:

“Saya berharap agar masyarakat ikut berpartisipasi menjaga hasil dari program pembangunan ini karena program pembangunan ini di buat untuk masyarakat dan hasilnya juga untuk masyarakat dan Proses pelaksanaannya ada yang sudah berjalan dan ada yang belum berjalan serta ada juga yang lambat pelaksanaannya seperti perbaikan Jalan di Dusun Gonggol Desa Tinabogan”

Masyarakat lain yaitu Bapak Roman juga mengatakan bahwa:

“Hasil dari program pembangunan ini semoga berguna bagi masyarakat menengah seperti saya ini hasilnya juga dapat di rawat untuk penggunaan jangka panjang dan Prosesnya untuk program yang sedang berjalan seperti pembuatan Taman dan Tribun ini masyarakat banyak terlibat untuk

pengerjaannya ada juga yang belum terealisasi tapi akan segera di realisasikan, dan katanya akan di realisasikan di awal tahun depan tetapi pihak pemerintah sendiri belum menjelaskan mengapa program ini lambat terealisasi”

Bahwa pemerintah desa dan masyarakat memiliki harapan yang sama terkait hasil dari pelaksanaan program pembangunan ini. hanya saja proses pelaksanaannya harus lebih di perjelas lagi kepada masyarakat kapan dan bagaimana proses pembangunan itu dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti melihat aspek Hasil (*outcome*) memang belum sepenuhnya tercapai.

Hal ini juga harus di perhatikan oleh pemerintah desa, proses pembangunan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat dan jika prosesnya terhambat maka jelaskan kepada masyarakat apa yang menjadi penghambat pelaksanaannya jangan membiarkan masyarakat membuat opini sendiri tanpa tahu apa yang menjadi penghambatnya dan ini akan berpengaruh terhadap kinerja pemerintah Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

Dampak (*impact*)

Indikator ini menunjukkan pengaruh, baik positif maupun negatif yang di timbulkandari pelaksanaan kebijakan, program atau kegiatan yang telah dilaksanakan seperti pelaksanaan program pembangunan desa dimana semua hasil dari pelaksanaan program itu memiliki dampak terhadap masyarakat dan Pemerintah setempat.

Peneliti melihat, dampak yang di rasakan oleh masyarakat Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli itu adalah dampak positif dan negatif. Hal ini di karenakan ada pembangunan yang sudah terlaksana dan ada pembangunan yang belum terlaksana peneliti ambil contoh itu yang sudah terlaksana seperti perbaikan Jalan Dusun Pantai Tinabogan pada tahun 2018 dan sekarang jalan itu sudah lebih baik walaupun masih ada beberapa yang harus di benahi lagi dan yang belum terlaksana itu perbaikan jalan di Dusun Gonggol Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli yang rencananya sudah disetujui oleh pemerintah Daerah akan tetapi sampai sekarang prosesnya belum berjalan.

Berikut peneliti sajikan hasil wawancara dengan beberapa informan mengenai indikator dampak (*impact*) terhadap Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, yaitu: Bendahara Kantor Desa Tinabogan yaitu Ibu Nur'aini SE mengatakan:

“Dampak yang di rasakan masyarakat tergantung dengan apa yang mereka dapatkan dari hasil pelaksanaan pembangunan tapi menurut saya lebih mengarah ke positif karena program ini sesuai kebutuhan masyarakat, Pemerintah Desa selalu mengupayakan yang terbaik untuk masyarakatnya terlebih lagi dalam program pelaksanaan pembangunan ini agar memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat pemerintah Desa selalu mengutamakan apa yang menjadi kebutuhan di lingkungan masyarakat”

Masyarakat lain yaitu Bapak Roman juga mengatakan bahwa:

“Dampak yang kami rasakan sebagai masyarakat terkait pelaksanaan program pembangunan ini saya kira masih banyak yang negatifnya yah karena pemerintah Desa itu terhitung lambat dalam melakukan proses pelaksanaan pembangunan ini seperti perbaikan Jalan di Dusun Gonggol

Desa Tinabogan yang sampai sekarang yang belum jelas di lakukan”
Sambunganya:

“hal ini sudah di bahas di balai Desa kami sebagai masyarakat yang pekerjaannya sebagai petani berharap agar pemerintah harus lebih mempercepat prosesnya dan Untuk cara pemerintah itu yang saya lihat itu pemerinta Desa mengikut sertakan masyarakat dalam pertemuan terkait pelaksanaan program pembangunan ini akan tetapi pemerintah tidak memberi penjelasan terkait program yang belum berjalan, sedangkan program itu telas di bahas di pertemuan terbuka antara pemerintah Desa dengn masyarakat Desa Tinabogan itu menurut sayamenjadi nilai negatif bagi pemerintah Desa”

Berdasarkan jawaban- jawaban infoman diatas bahwa dampak yang dirasakan masyarakat terkait program pembangunan Desa dapat dikatakan negatif, karena pemerintah Desa yang berperan penting dalam pelaksanaan pembangunan ini tidak memberikan penjelasan yang jelas terkait program pembangunan yang belum terlaksana. Realita di lapangan yang peneliti lihat juga lebih mengarah ke dampak yang negatif karena pemerintah Desa saat ini yang seakan-akan hanya mengutamakan pembangunan di pusat Desa saja tanpa memberikan penjelasan kepada masyarakat yang ingin tahu mengapa perbaikan Jalan di Dusun Pantai Gonggol belum juga di realisasikan, sehingga pelaksanaan program pembangunan ini memberikan dampak yang lebih positif lagi pemerintah Desa Tinabogan harus lebih memberikan arahan kepada masyarakat sehingga kinerja pemerintah Desa saat ini tidak akan dipertanyakan oleh masyarakat Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Indikator masukan (*input*), penulis menyimpulkan bahwa Pemerintah Desa sudah melakukan upaya perbaikan Jalan Transportasi di Dusun Gonggol Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. tetapi pelaksanaannya memang lambat tetapi tetap akan di realisasikan tahun 2020, sehingga masyarakat berpikir perbaikan jalan itu tidak terlaksana dan untuk sumber dana yang di perlukan yaitu sekitar Rp 400.000.000 (empat ratus juta rupiah)
2. indikator Keluaran (*output*) Peneliti menyimpulkan bahwa tanggapan masyarakat Desa Tinabogan, terkait pelaksanaan program pembangunan ini lebih mengarah ke positif dan perekonomian masyarakat dapat lebih maeningkat dari sebelumnya
3. Aspek Hasil (*outcame*) peneliti mangmbil kesimpulan bahwa pemerintah Desa dan masyarakat memiliki harapan yang sama terkait hasil dari pelaksanaan program pembangunan ini, hanya saja proses pelaksanaannya harus lebih di perjelas lagi kepada masyarakat kapan dan bagaimana proses pembangunan itu di laksanakan.
4. Aspek dampak (*impact*) yang dirasakan masyarakat terkait program pembangunan Desa dapat dikatakan negatif, karena pemerintah Desa yang berperan penting dalam pelaksanaan pembangunan ini tidak memberikan penjelasan yang jelas terkait program pembangunan yang belum terlaksana.

Saran

Pembahasan dan hasil penelitian di atas ada beberapa hal yang belum tercapai sehubungan dengan hal itu maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam teori yang di gunakan peneliti aspek hasil (*outcome*), ini menjadi salah satu tolak ukur bagi pemerintah Desa untuk menjadi lebih baik lagi, karena banyak masyarakat yang menginginkan hasil dari proram pembangunan ini bisa segera di rasakan oleh masyarakat setempat. hal berpengaruh terhadap kinerja pemerintah Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.
2. Agar pelaksanaan program pembangunan ini memberikan dampak yang lebih positif lagi pemerintah Desa Tinabogan harus lebih memberikan arahan kepada masyarakat, sehingga kinerja pemerintah Desa saat ini tidakakan dipertanyakan oleh masyarakat Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, DH. (2021). Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli, *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 3(1), 58-64.
- McCawley, P. F. (2002). The Logic Model for program planning and evaluation. *University of Idaho*.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*, 103.
- Riyadi, & Deddy. (2005). Perencanaan Pembangunan Daerah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 2(3).
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Administrasi. *Alfabeta Pres*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Undang-undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan.
- Undang-undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah kabupaten/Kota.
- W K Kellogg Foundation. (2004). Logic Model Development Guide: Using Logic Models to Bring Together Planning, Evaluation, and Action. *Logic Model Development Guide*.
- Yudiardi, D., & Ridwan, I. (2020). Analisis Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Keuangan Pemerintah Desa Terhadap Manajemen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Dalam Mewujudkan Efektivitas Pelaksanaan Program Kerja Pembangunan Desa di Kewedanaan Bayongbong Kabupaten Garut. *Jurnal Publik*, 12(2). <https://doi.org/10.52434/jurnalpublik.v12i2.5>